

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 6-11-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**DAYA SAING KOPI INDONESIA TERHADAP NEGARA  
TUJUAN UTAMA DAN FAKTOR YANG MEMENGARUHI**



**Skripsi Oleh:**

**QUARTEN**

**01021281924030**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**DAYA SAING KOPI INDONESIA TERHADAP NEGARA**  
**TUJUAN UTAMA DAN FAKTOR YANG MEMENGARUHI**

Disusun Oleh :

Nama : Quarten  
NIM : 01021281924030  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Internasional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 28 September 2023

Ketua : Drs. Harunurasyid, M.Com.

NIP. 196002091989031001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**DAYA SAING KOPI INDONESIA TERHADAP NEGARA**  
**TUJUAN UTAMA DAN FAKTOR YANG MEMENGARUHI**

Disusun Oleh :

Nama : Quarten  
NIM : 01021281924030  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Internasional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 Oktober 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 23 Oktober 2023

Ketua



Drs. Harunurrasyid, M.Com.  
NIP. 196002091989031001

Anggota



Deassy Aprlani, S.E., M.Si.  
NIDN. 0009049108

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304062010121001

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 6-11-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Quarten  
NIM : 01021281924030  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Internasional  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Daya Saing Kopi Indonesia terhadap Negara Tujuan Utama dan Faktor yang Memengaruhi

Pembimbing : Drs. Harunurasyid, M.Com.

Tanggal Ujian : 17 Oktober 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 23 Oktober 2023

Pembuat Pernyataan,



Quarten

NIM. 01021281924030


ASLI  
6-11-2023

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dibuat penulis dengan judul “Daya Saing Kopi Indonesia terhadap Negara Tujuan Utama dan Faktor yang Memengaruhi”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan pengerjaan skripsi. Oleh karena itu, penulis juga ingin menyampaikan permohonan maaf apabila skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan belum sempurna. Penulis terbuka terhadap setiap kritik dan saran yang sifatnya positif dan membangun guna menyempurnakan skripsi ini di masa yang akan datang. Penulis berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang bermanfaat bagi para pembaca.

Indralaya, 23 Oktober 2023



Quarten

---

NIM. 01021281924030

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala dapat terselesaikan berkat bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus karena rahmat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar pendidikan Strata Satu (S1).
2. Bapak Drs. Harunurasyid, M.Com. selaku dosen pembimbing penulis yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan ilmu yang digunakan untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si. selaku dosen penguji penulis yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini agar menjadi lebih baik dan informatif.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si. selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Keluarga saya, dari Ayah, Ibu, Abang, Kakak, dan Adik penulis yang selalu mendukung, memotivasi, dan mendoakan sepanjang pengerjaan skripsi ini.
6. Teman-teman terdekat saya, Cicilia, Vidaro, Edbert, dan Ivan yang juga selalu mendukung, memotivasi, dan mendoakan penulis sepanjang pengerjaan skripsi ini.

Indralaya, 23 Oktober 2023



Quarten

---

NIM. 01021281924030

## ABSTRAK

### DAYA SAING KOPI INDONESIA TERHADAP NEGARA TUJUAN UTAMA DAN FAKTOR YANG MEMENGARUHI

Oleh :

**Quarten; Harunurrasyid**

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan perkebunan nasional Indonesia dengan posisi keempat terbesar produksi di dunia, 98 persen lahannya didominasi oleh perkebunan rakyat, serta jumlah penduduk sebanyak 28.61 persen bekerja di sektor pertanian. Sebaliknya, nilai dan volume ekspor kopi Indonesia sepanjang tahun 2012- 2021 terus mengalami penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya saing kopi Indonesia di 5 negara tujuan utama dan mencari tau apa saja faktor yang memengaruhi volume ekspor kopi Indonesia di 5 negara tujuan utama. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data panel dari tahun 2015-2022 untuk perhitungan RCA dan periode 2008-2002 untuk analisis regresi data panel, dengan cakupan negara tujuan utama yaitu, Amerika Serikat, Mesir, Spanyol, Malaysia dan Jepang. Data-data tersebut bersumber dari *International Coffee Organization (ICO)*, *Trademap*, *Worldbank*, Badan Pusat Statistik (BPS). Metode penelitian ini menggunakan dua metode pendekatan kuantitatif, yaitu *Revealed Comparative Advantage (RCA)* dan regresi data panel. Hasil analisis RCA menunjukkan bahwa kopi olahan Indonesia memiliki daya saing yang kuat di semua negara tujuan utama dengan nilai RCA > 1. Regresi data panel menunjukkan harga ekspor, nilai tukar riil berpengaruh signifikan dan negatif terhadap volume ekspor. Sedangkan, jarak ekonomi berpengaruh signifikan dan positif terhadap volume ekspor.

***Kata kunci : Kopi, RCA, volume ekspor, harga ekspor, jarak ekonomi, nilai tukar riil***

Mengetahui

Ketua

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Drs. Harunurrasyid, M.Com.  
NIP. 196002091989031001



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304062010121001



## ABSTRACT

### **THE COMPETITIVENESS OF INDONESIAN COFFEE IN THE MAIN DESTINATION COUNTRIES AND THE FACTORS AFFECTING IT**

By :

**Quarten; Harunurrasyid**

*Coffee is one of Indonesia's leading agricultural commodities, with the fourth largest production in the world. 98 percent of its land is dominated by smallholder plantations, and 28.61 percent of the population works in the agricultural sector. However, the value and volume of Indonesian coffee exports have continued to decline from 2012 to 2021. This study aims to analyze the competitiveness of Indonesian coffee in 5 major destination countries and to identify the factors that affect the volume of Indonesian coffee exports to these 5 countries. The data used in this study are secondary data in the form of panel data from 2015 to 2022 for RCA calculations and the period 2008 to 2022 for panel data regression analysis, with the coverage of major destination countries, namely the United States, Egypt, Spain, Malaysia, and Japan. This data is sourced from the International Coffee Organization (ICO), Trademap, Worldbank, and Badan Pusat Statistik (BPS). This study uses two quantitative approaches, namely Revealed Comparative Advantage (RCA) and panel data regression. The results of the RCA analysis show that processed Indonesian coffee has a strong competitive advantage in all major destination countries with an RCA value  $> 1$ . Panel data regression shows that export prices and real exchange rates have a significant and negative effect on export volume. Meanwhile, economic distance has a significant and positive effect on export volume.*

**Keywords : Indonesian coffee, RCA, export volume, export prices, economic distance, real exchange rates**

Mengetahui

Ketua

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Drs. Harunurrasyid, M.Com.  
NIP. 196002091989031001



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304062010121001





### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	Quarten	
NIM	01021281924030	
Tempat/tanggal lahir	Jakarta/ 17 April 2000	
Alamat	Kp. Pengasinan, RT 006.001, Bekasi	
No. Handphone	081340306535	
Agama	Kristen Protestan	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Status Perkawinan	Belum Kawin	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	166 cm	
Berat	56 kg	
Email	01021281924030@student.unsri.ac.id	
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
2006-2012	SD Mahanaim	
2012-2015	SMP Mahanaim	
2015-2018	SMA Mahanaim	
2019 – 2023	Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
<b>PENDIDIKAN DI INSTITUSI LAIN</b>		
2020	Universiti Teknologi Malaysia	<i>Internasional Credit Transfer (ICT)</i>
2021	Universitas Gadjah Mada	Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI)
2022	Universitas Tadulako	Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)
<b>BEASISWA</b>		
2021-2022	Djarum Beasiswa Plus	
2022	<i>Astra Ist Scholarship and Development Program</i>	
<b>PENGALAMAN</b>		
2022	PT Astra Internasional Tbk. – Toyota Sales Operation	<i>Operation Analyst</i>

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1. Tinjauan Teoritis .....	9
2.1.1. Perdagangan Internasional .....	9
2.1.2. Ekspor .....	11
2.1.3. Keunggulan Komparatif.....	12
2.1.4. Teori Hecksher-Ohlin.....	13
2.1.5. Daya Saing .....	14
2.1.6. Nilai Tukar Riil .....	14
2.1.7. Jarak Ekonomi.....	15
2.2. Penelitian Terdahulu .....	16
2.3. Kerangka Pemikiran.....	21
2.4. Hipotesis Penelitian.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	23
3.2. Jenis dan Sumber Data .....	23
3.3. Teknik Analisis Data.....	24
3.3.1. <i>Revealed Comparative Advantage (RCA)</i> .....	25
3.3.2. Regresi Data Panel.....	26
3.3.2.1. Model Penelitian .....	26
3.3.2.2. Estimasi Model .....	27
3.3.2.3. Pemilihan Model .....	28
3.3.2.4. Uji Hipotesis .....	30
3.3.2.5. Uji Asumsi Klasik.....	32

3.4. Definisi Operasi Variabel.....	34
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1. Gambaran Umum.....	35
4.1.1. Gambaran Umum 5 Negara Tujuan Utama Ekspor Kopi Indonesia .....	35
4.1.1.1. Gambaran Umum Negara Amerika Serikat .....	35
4.1.1.2. Gambaran Umum Negara Mesir .....	37
4.1.1.3. Gambaran Umum Negara Spanyol .....	38
4.1.1.4. Gambaran Umum Negara Malaysia.....	40
4.1.1.5. Gambaran Umum Negara Jepang .....	42
4.1.2. Perkembangan Volume Ekspor Kopi Indonesia di Negara Tujuan Utama.....	43
4.1.3. Perkembangan Harga Ekspor Kopi Indonesia di 5 Negara Tujuan Utama.....	45
4.1.4. Perubahan Nilai Tukar Riil Dolar Amerika terhadap Mata Uang Negara Tujuan Utama .....	46
4.2. Deskripsi Hasil Statistik.....	47
4.3. Hasil Penelitian dan Interpretasi .....	48
4.3.1. Hasil Penelitian Daya Saing Kopi Indonesia dengan Metode RCA .....	48
4.3.2. Hasil Penelitian Faktor-Faktor yang Memengaruhi Volume Ekspor di Negara Tujuan Utama.....	51
4.3.2.1. Hasil Estimasi Model .....	51
4.3.2.2. Hasil Estimasi Model Regresi Menggunakan REM .....	53
4.2.3. Uji Hipotesis .....	54
4.2.3.1. Uji F .....	54
4.2.3.2. Uji T .....	55
4.2.3.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	56
4.2.4. Uji Asumsi Klasik.....	58
4.2.4.1. Uji Normalitas .....	58
4.2.4.2. Uji Multikolinearitas .....	58
4.2.4.3. Uji Heteroskedastisitas.....	59
4.3. Pembahasan.....	60
4.3.1. Pengaruh Harga Ekspor terhadap Volume Ekspor .....	60
4.3.2. Pengaruh Jarak Ekonomi terhadap Volume Ekspor .....	61
4.3.3. Pengaruh Nilai Tukar Riil terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia ....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
5.1. Kesimpulan .....	64
5.2. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan PDB Subsektor Perkebunan Tahun 2012-2022 Berdasarkan Harga Konstan (Triliun Rupiah) .....	2
Tabel 1.2. Jumlah Produksi Kopi Terbesar di Dunia Tahun 2012-2021 (Dalam Jutaan Kg) .....	5
Tabel 3.1. Jenis dan Sumber Data .....	24
Tabel 4.1. Deskripsi Statistik Variabel Sampel Penuh.....	48
Tabel 4.2. Nilai RCA Kopi Indonesia di 5 Negara Tujuan Utama Tahun 2015-2022 .....	49
Tabel 4.3. Hasil Uji Estimasi Model .....	52
Tabel 4.4. Model Penelitian Menggunakan <i>Fixed Effect Model (FEM)</i> .....	53
Tabel 4.5. Hasil Uji F .....	54
Tabel 4.6. Hasil Uji T Statistik.....	55
Tabel 4.7. Koefisien Determinasi.....	57
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.9. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Perkembangan Volume (000 Ton) dan Nilai Ekspor Kopi (juta US\$) Tahun 2012-2022 .....	6
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1. Peta Amerika Serikat .....	34
Gambar 4.2. Peta Mesir.....	37
Gambar 4.3. Peta Spanyol.....	39
Gambar 4.4. Peta Malaysia .....	40
Gambar 4.5. Peta Jepang.....	42
Gambar 4.6. Perkembangan Volume Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2015-2022 .....	44
Gambar 4.7. Perkembangan Harga Ekspor Kopi Indonesia di Negara Tujuan Utama Tahun 2015-2022 .....	46
Gambar 4.8. Perubahan Nilai Tukar Riil Dolar Amerika terhadap Mata Uang Negara Tujuan Utama Tahun 2015-2022 .....	47
Gambar 4.9. Hasil Uji Normalitas.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Deskripsi Variabel Negara Amerika Serikat .....	72
Lampiran 2 Deskripsi Variabel Negara Mesir .....	72
Lampiran 3 Deskripsi Variabel Negara Spanyol .....	72
Lampiran 4 Deskripsi Variabel Negara Malaysia .....	72
Lampiran 5 Deskripsi Variabel Negara Jepang .....	72
Lampiran 6 Data RCA Kopi Indonesia di Negara Amerika Serikat.....	73
Lampiran 7 Data RCA Kopi Indonesia di Negara Mesir.....	73
Lampiran 8 Data RCA Kopi Indonesia di Negara Mesir.....	74
Lampiran 9 Data RCA Kopi Indonesia di Negara Malaysia.....	74
Lampiran 10 Data RCA Kopi Indonesia di Negara Jepang .....	74
Lampiran 11 Data RCA Kopi Indonesia di Negara Tujuan Utama .....	75
Lampiran 12 Data Panel Regresi Volume Ekspor, Harga Ekspor, Jarak Ekonomi, dan Nilai Tukar di Negara Tujuan Utama Tahun 2008-2022 .....	76
Lampiran 13 Harga Ekspor .....	78
Lampiran 14 Jarak Ekonomi .....	80
Lampiran 15 Nilai Tukar Riil USA terhadap Mata Uang Negara Tujuan Utama	82
Lampiran 16 <i>Fixed Effect Model</i> .....	84
Lampiran 17 Uji Chow.....	85
Lampiran 18 Uji Hausman.....	85
Lampiran 19 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	85
Lampiran 20 <i>Random Effect Model</i> (REM).....	85



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap negara memiliki potensi sumber daya yang beragam. Indonesia, sebagai negara yang sedang berkembang, memperoleh kekayaan dari sumber daya alamnya yang melimpah. Sektor pertanian memegang peranan yang sangat signifikan, dan ini telah menjadikan Indonesia sebagai negara yang didominasi oleh kegiatan pertanian. Tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan adalah lima subsektor yang membentuk sektor pertanian. Setiap subsektor berkontribusi pada pembangunan dan perekonomian sektor pertanian secara keseluruhan (Wijaksana et al., 2017). Subsektor perkebunan Indonesia merupakan salah satu titik tumpu bagi pembangunan ekonomi negara dan memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian negara, serta berkontribusi pada penyediaan faktor produksi, pangan, pembentukan PDRB, penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, dan perolehan devisa (Alexander et al., 2019)

**Tabel 1.1. Perkembangan PDB Subsektor Perkebunan Tahun 2012-2021 Berdasarkan Harga Konstan (Triliun Rupiah)**

Tahun	PDB LAPANGAN USAHA (Seri 2010)			
	Tanaman Perkebunan (TP)	PDB	Kontribusi TP terhadap PDB (%)	Pertumbuhan Tanaman Perkebunan (%)
2012	301	7727	3.9	6.9
2013	320	10723	3.0	6.2
2014	339	8565	4.0	5.9
2015	345	8983	3.8	2.0
2016	357	9435	3.8	3.5
2017	373	9913	3.8	4.5
2018	387	10426	3.7	3.8
2019	405	10949	3.7	4.6
2020	411	10723	3.8	1.3
2021	425	11120	3.8	3.5

*Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021*

Tabel 1.1. menyajikan data tentang perkembangan PDB subsektor perkebunan Indonesia sepanjang tahun 2012-2021. Semenjak 2012 hingga 2021, nilai PDB subsektor perkebunan terus meningkat. Pada tahun 2012 PDB subsektor senilai Rp301 triliun dan pada tahun 2021 meningkat menjadi senilai Rp425 triliun. Sepanjang tahun 2012 hingga tahun 2021 pertumbuhan PDB subsektor perkebunan tumbuh dengan rata-rata 4.2 persen per-tahunnya. Peningkatan PDB subsektor perkebunan menandakan bahwa tanaman perkebunan di Indonesia memiliki kontribusi yang positif setiap tahunnya terhadap pertumbuhan ekonomi.

Direktorat Jenderal Perkebunan (2021) melalui publikasinya menyatakan bahwa 5 komoditas perkebunan unggulan nasional adalah kelapa sawit, karet, kelapa, kopi, dan kakao. Komoditas unggulan nasional ditentukan oleh data luas areal, produksi, dan produktivitas nasional dan provinsi. Data ekspor dan impor, volume, dan nilai, serta harga domestik dan asing juga menentukan komoditas unggulan nasional. Subsektor perkebunan terbagi menjadi tiga klasifikasi, yaitu

perkebunan milik masyarakat, perkebunan milik pemerintah, dan perkebunan yang dimiliki oleh entitas swasta, Berdasarkan status pengesahan mereka, lima komoditas utama di Indonesia didominasi oleh perkebunan besar negara dan swasta. Berdasarkan tujuan perdagangannya, mayoritas komoditas perkebunan unggulan di Indonesia hanya mencakup beberapa benua saja dari 7 benua yang ada di dunia.

Kopi merupakan komoditas unggulan yang berbeda dengan komoditas unggulan nasional lainnya. Perkebunan kopi 98 persen kepemilikannya adalah milik rakyat dan berdasarkan tujuan perdagangan internasionalnya telah mencapai 5 benua, yaitu Asia, Afrika, Eropa, Australia, dan Amerika dengan pangsa pasar utamanya adalah benua Eropa. Kopi juga merupakan salah satu hasil tanaman perkebunan yang menjadi komoditas ekspor di Indonesia sejak Belanda menjajah Indonesia sekitar abad ke-17. Hal tersebut menjadikan kopi sebagai komoditas yang paling tua diperdagangkan di Indonesia. Dunia pada masa itu mengenal kopi Indonesia sebagai sebutan "*a cup of Java*" (Suprayogi et al., 2017).

Tiga hal yang menjadi dasar bagaimana suatu komoditas dapat diperdagangkan dalam skala internasional. Hal pertama berkaitan dengan efisiensi komoditas, tingkat produktivitas dan biaya produksi. Suatu komoditas harus memiliki keunggulan komparatif atau absolut seperti biaya produksi. Produksi komoditas harus lebih murah daripada di negara lain. Kedua, adanya kesesuaian selera komoditas dalam negeri dengan konsumen di luar negeri. Permintaan di luar negeri akan mengalami peningkatan apabila adanya kesamaan selera dan hal tersebut akan menciptakan situasi di mana produk akan terus dicari di pasar

internasional. Ketiga, suatu komoditas dibutuhkan untuk ekspor dalam rangka pengamanan cadangan strategis nasional (Irawan, 2019).

Pada tahun 2021, lima negara terbesar di dunia yang mengimpor kopi dari Indonesia adalah Amerika Serikat, Mesir, Spanyol, Malaysia, dan Jepang. Jepang adalah negara kelima terbesar dengan nilai ekspor US\$ 65,51 juta dan volume ekspor 27,30 ribu ton, atau 7,05 persen dari total ekspor kopi Indonesia. Negara keempat terbesar adalah Malaysia dengan nilai ekspor US\$ 53,96 juta dan volume ekspor 30,74 ribu ton, atau sekitar 7,94 persen dari total ekspor kopi Indonesia. Spanyol berada di urutan ketiga dengan volume ekspor kopi sebesar 57,54 juta USD dan 33,04 juta ton, atau 8,53 persen dari total ekspor kopi Indonesia di seluruh dunia. Mesir berada di urutan kedua dengan volume ekspor kopi sebesar 48,52 juta USD, atau 12,53 persen dari total ekspor kopi Indonesia di seluruh dunia. Terakhir adalah Amerika Serikat di posisi pertama dalam hal jumlah pengimpor kopi Indonesia. Volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika yang merupakan 14,90 persen dari total volume ekspor kopi Indonesia di seluruh dunia, mencapai 57.70 ribu ton, dan nilai ekspornya ke Amerika Serikat mencapai US\$ 194,82 (Badan Pusat Statistik, 2021).

Tiga jenis kopi Indonesia mencatat volume ekspor tertinggi pada tahun 2021. Kopi, yang sudah dipanggang dan bukan versi tanpa kafein, yang digiling (HS 0901212000), menyumbang sekitar 0,45 persen dan berada di peringkat ketiga. Sementara itu, kategori kopi selain Arabika WIB/robusta OIB, yang belum dipanggang dan bukan versi tanpa kafein (HS 0901119000), mencapai sekitar 2,12 persen dan berada di peringkat kedua. Arabika WIB/robusta OIB, yang belum

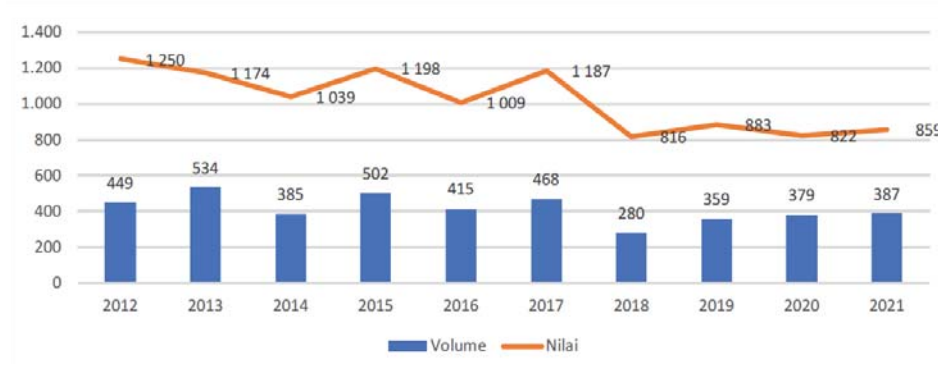
dipanggang, bukan versi tanpa kafein (HS 0901111000), mendominasi dengan sekitar 97,17 persen dan menempati peringkat pertama. Ekspor jenis kopi lainnya mencapai sekitar 0,26 persen (Badan Pusat Statistik, 2021).

**Tabel 1.2. Jumlah Produksi Kopi Terbesar di Dunia Tahun 2012-2021 (Dalam Jutaan Kg)**

Tahun	Negara				
	Brazil	Vietnam	Kolombia	Indonesia	Mexico
2012	3325	1404	596	784	260
2013	3281	1657	727	774	235
2014	3198	1634	800	657	218
2015	3172	1865	841	755	166
2016	3407	1669	878	692	218
2017	3164	2006	829	651	269
2018	3908	1817	832	577	261
2019	3493	1829	846	686	239
2020	3804	1740	858	717	240
2021	3486	1895	708	630	230

Sumber : *International Coffee Organization (ICO), 2022*

Tabel 1.2. menunjukkan bahwa berdasarkan data yang diperoleh dari *International Coffee Organization (ICO)*, Indonesia menduduki peringkat keempat terbesar dalam produksi kopi. Produksi kopi yang tinggi juga didukung oleh jumlah banyaknya penduduk yang bekerja di sektor pertanian, dengan jumlah 38,7 juta orang yang bekerja di bidang pertanian. Jika dibandingkan dengan populasi penduduk saat ini, jumlah tersebut setara dengan 28,61 persen dari total penduduk bekerja (BPS, 2022). Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa Indonesia memiliki peluang yang besar dalam pasar internasional karena memiliki keadaan sumber daya alam yang mendukung dan jumlah penduduk bekerja yang banyak di sektor pertanian karena lebih dari seperempat dari total penduduk bekerja.



**Gambar 1.1. Perkembangan Volume (000 Ton) dan Nilai Ekspor Kopi (juta US\$) Tahun 2012-2022**

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Pada kenyataannya, menurut data BPS (2021) yang ditampilkan pada Gambar 1.1. menunjukkan nilai Ekspor kopi Indonesia cenderung terus menerus mengalami penurunan di Tahun 2012 hingga 2021. Pada tahun 2012, nilai ekspor kopi Indonesia mencapai 1,250 juta dolar AS, sementara pada tahun 2021 mencapai 859 juta dolar AS. Penurunan ini sesuai dengan volume ekspor kopi Indonesia, yang semula pada tahun 2012 sebanyak 449 ton menjadi 387 ton pada tahun 2021, sehingga adanya analisis daya saing kopi Indonesia ini dibuat adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat daya saing kopi Indonesia di negara tujuan utama, serta menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap volume ekspor kopi Indonesia, sehingga Indonesia dapat meningkatkan volume dan nilai ekspor kopinya karena memiliki sumber daya yang mendukung.

## 1.2. Perumusan Masalah

Kopi sebagai bagian dari subsektor perkebunan yang memiliki kontribusi besar di bidang ekspor, juga merupakan salah satu penghasil devisa di negara Indonesia. Pada tahun 2021, Amerika Serikat, Mesir, Spanyol, Malaysia dan Jepang



merupakan lima besar negara pengimpor kopi Indonesia. Namun dapat dilihat berdasarkan data yang disajikan pada gambar 1 bahwa perubahan nilai dan volume ekspor kopi Indonesia terus mengalami penurunan dari tahun 2012 hingga 2021. Sehingga pemerintah perlu berkonsentrasi untuk mendorong ekspor salah satu komoditi unggulan nasional ini karena kopi memiliki sumber daya yang mendukung baik dari alam maupun jumlah penduduk yang bekerja di sektor perkebunan. Adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana daya saing kopi Indonesia di 5 negara tujuan utama?
2. Apa saja faktor yang memengaruhi volume ekspor kopi Indonesia di 5 negara tujuan utama?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis daya saing ekspor kopi Indonesia di 5 negara tujuan utama
2. Menganalisis faktor apa saja yang berpengaruh pada volume ekspor kopi Indonesia di 5 negara tujuan utama.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi pemerintah dan pengambil keputusan, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai kondisi perdagangan kopi Indonesia terhadap 5 negara tujuan utama serta menjadi masukan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan nilai perdagangan kopi Indonesia.

2. Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana dalam menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan analisis dengan mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.
3. Bagi pihak lain dapat digunakan sebagai referensi dan tambahan literatur mengenai daya saing dan ekspor kopi Indonesia untuk penelitian yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, I., & Nadapdap, H. J. (2019). Analisis Daya Saing Ekspor Biji Kopi Indonesia Di Pasar Global Tahun 2002-2017. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 12(2), 1. <https://doi.org/10.19184/jsep.v12i2.11271>
- Angraini, D. (2022). Daya Saing Kopi Indonesia Di Pasar Internasional. *Sharia Agribusiness Journal*, 2(1), 34–50.
- Apriani, D., Feny, ;, Alghifari, M. ;, & Igamo, M. (2022). *Indonesian Coffee at The International Market. Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 2684–7868.
- Apriani, D., Marissa, F., & Subardin, M. (2020). *Revealed Comparative Advantage in Indonesian Coffee Commodity in the International Market*. 142(Seabc 2019), 114–119. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200520.020>
- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik Kopi Indonesia 2021. In *Indonesia Coffee Statistics*.
- Batiz, F. L. R. (1994). *International Finance and Open Economy Macroeconomics*. McMillan Publishing.
- BPS. (2022). *Keadaan Pekerja di Indonesia*. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Byukusenge, L., Wei, S., & Tuyishime, D. (2015). *Analysis of Geographic Distance Effects on International Trade Flows As a Public Policy: Evidence From Eac and Nafta Countries*. *International Journal of Management & Information Technology*, 10(10), 2540–2549. <https://doi.org/10.24297/ijmit.v10i10.5126>
- Damodar, N. G., & C. Porter, D. (2010). *Dasar-Dasar Ekonometrika (Terjemahan)*. Karya Salemba Empat.
- Destia Harianto, E. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ekspor Biji Kopi Indonesia ke Negara Tujuan Utama. IPB University.
- Ditjenbun. (2021). Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021. *Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia*, 1–1056. <https://ditjenbun.pertanian.go.id/template/uploads/2021/04/BUKU-STATISTIK-PERKEBUNAN-2019-2021-OK.pdf>
- Firdaus, M. (2012). *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel dan Time Series*. IPB Press.
- Firmansyah, H., Robiani, B., & Mukhlis, ; (2017). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Kecap Di Indonesia (Isic 15493). *Ekonomi*

*Pembangunan*, 13(1), 53–59.

- Ginting, C. P., & Kartiasih, F. (2019). Analisis Ekspor Kopi Indonesia Ke Negara-Negara Asean. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 143–157. <https://doi.org/10.31849/jieb.v16i2.2922>
- Gregory, N. M. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro*. Karya Salemba Empat.
- Hadi, D. H. (2001). *Ekonomi Internasional (Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional)* (F. M. Faisal, SMI (ed.)).
- Handoyo, R. D., Erlando, A., Sari, R. D. R., Riyanto, F. D., & Darmawan, A. P. (2019). *Impact of Non Tariff Policy on Indonesian Coffee Exports To Main Importer Countries*. 101(Iconies 2018), 236–241. <https://doi.org/10.2991/iconies-18.2019.45>
- Irawan, W. B. (2019). *Analysis of Factors Affecting the Value of Indonesian Cocoa Exports 2003-2017*. *JIET (Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan)*, 4(2), 122–130.
- Kusuma, R. L., & Firdaus, M. (2015). Daya Saing dan Faktor yang Memengaruhi Volume Ekspor Sayuran Indonesia Terhadap Negara Tujuan Utama. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 12(3), 226–236. <https://doi.org/10.17358/jma.12.3.226>
- Lai, S. Y. (2023, May 19). *Indonesia Steps Up Trade Engagement with Egypt to Access Larger African Market*. <https://arab.news/bgs3p>
- Laili Monita Wulandari, S. Z. (2019). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2007-2017. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.781>
- Laili, N. (2021). Analisis Daya Saing Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Produk Alas Kaki Indonesia Ke Amerika Serikat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1019–1029. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2385>
- Lipsey, R. G., Jaka Wasana, A., Steiner, P. O., Purvis, D. D., & Kirbrandoko. (1993). *Pengantar Makro Ekonomi*. Erlangga.
- Lordeman, J. A., Mora-garcía, C., & Mulder, N. (2021). *The Main Drivers of Arabica Coffee Prices in Latin America*. *Project Documents, Economic Commission for Latin America and the Caribbean*.
- Manalu, D. S. T., Harianto, H., Suharno, S., & Hartoyo, S. (2019). Posisi Daya Saing dan Kinerja Ekspor Kopi Indonesia di Pasar Global. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(4), 830–839.

<https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.04.18>

- Maulana, A., & Kartiasih, F. (2017). Analisis Ekspor Kakao Olahan Indonesia ke Sembilan Negara Tujuan Tahun 2000–2014. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 17(2), 103–117. <https://doi.org/10.21002/jepi.v17i2.664>
- OECD. (2023a). *Coffee in Japan*. <https://oec.world/en/profile/bilateral-product/coffee/reporter/jpn>
- OECD. (2023b). *Coffee in Malaysia*. [https://oec.world/en/profile/bilateral-product/coffee/reporter/mys#:~:text=Malaysia imports Coffee primarily from,and Ethiopia \(%246.34M\)](https://oec.world/en/profile/bilateral-product/coffee/reporter/mys#:~:text=Malaysia imports Coffee primarily from,and Ethiopia (%246.34M)).
- OECD. (2023c). *Coffee in Spain*. <https://oec.world/en/profile/bilateral-product/coffee/reporter/esp?redirect=true>
- Organization, I. C. (2021). *World Coffee Production*. *Nature*. <https://doi.org/10.1079/9781845931292.0017>
- P, K., & Felt M, O. (2003). *Ekonomi Internasional* (Terjemahan). Penerbit Erlangga.
- Prajanti, S. D. W., Pramono, S. E., & Adzmin, F. (2020). *Factors Influencing Indonesia Coffee Exports Volume*. 390(Icracos 2019), 41–45. <https://doi.org/10.2991/icracos-19.2020.8>
- Prayitno, B., & Widyawati, R. F. (2021). Analisis Daya Saing Minyak Kelapa Sawit Indonesia. *Media Mahardhika*, 20(1), 96–105. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v20i1.326>
- Research and Markets. (2022). *Malaysia Instant Coffee Market - Growth, Trends, COVID-19 Impact, and Forecasts*. Knowledge Sourcing Intelligence LLP.
- Rosiana, N., Nurmalina, R., Winandi, R., & Rifin, A. (2018). *Dynamic of Indonesian Robusta Coffee Competition among Major Competitor*. *J. Tidp*, 5(1), 1–10.
- Ruly Kurniawan. (2016). *Determing The Effect of The Foreign Direct Investment (FDI), Export, and External Debt Domestic Product in Selected ASEAN Country Periodic 2000-2014*.
- Salami, A., & Setyari, N. P. (2021). *Analysis the Offers of Indonesian Coffee Export Gravity Model*. *International Journal of Innovative Science, Engineering & Technology*, 8(5), 655–660.

- Salvatore, D. (2007). *Ekonomi Internasional* (9th ed.). Karya Salemba Empat.
- Statista. (2023). *Coffee - Japan*. <https://www.statista.com/outlook/cmo/hot-drinks/coffee/japan>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Alfabeta.
- Suprayogi, B. M., Arifin, Z., Mawardi, M. K., Bisnis, I. A., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2017). Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia, Brazil, Kolombia, Dan Vietnam. *Administrasi Bisnis*, 50(2), 190–194.
- Tadese Gebreyesus. (2015). *Determinants of Coffee Export Performance in Ethiopia*. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 6(5), 147–158. <https://core.ac.uk/download/pdf/234646911.pdf>
- Thuy, V. N. T., & Thuy, D. T. T. (2019). *The Impact of Exchange Rate Volatility on Exports in Vietnam: A Bounds Testing Approach*. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(1), 6. <https://doi.org/10.3390/jrfm12010006>
- Wijaksana, G., Safri, M., & Parmadi, P. (2017). Kontribusi dan elastisitas subsektor dalam sektor pertanian di Kabupaten Tebo. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(2), 77–86. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v12i2.3943>
- Workman, D. (2023). *Coffee Imports by Country*. *Coffee Imports by Country*. [https://www.worldstopexports.com/coffee-imports-by-country/#google\\_vignette](https://www.worldstopexports.com/coffee-imports-by-country/#google_vignette)
- Yuni, R. (2021). Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019. *Niagawan*, 10(1), 62. <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i1.19193>
- Zuhdi, F., & Agribisnis, D. (2016). Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia Dan Vietnam Di Pasar Asean 5 Competitiveness Analysis of Indonesian and Vietnam Coffee Export in Asean 5 Market. *Habitat*, 26(3), 152–162. <file:///C:/Users/Adilla/Downloads/208-667-2-PB.pdf>
- Gopnik, A., Zelinsky, Wilbur, Robinson, Edgar Eugene, Unit, Economist Intelligence, Harris, James T., Wallace, Willard M., Owen, Wilfred, Schmidt, Karl Patterson, Freidel, Frank, Hassler, Warren W., Pole, J.R., Oehser, Paul H., Rollins, Reed C., Lewis, Peirce F., Bradley, Harold Whitman, Beeman, Richard R., Donald, David Herbert, Weisberger, Bernard A., Pessen, Edward, Winther, Oscar O., Link, Arthur S., O'Neill, William L., Flaum, Thea K., Handlin, Oscar and Naisbitt, John (2023, August 27). *United States*. *Encyclopedia Britannica*. <https://www.britannica.com/place/United-States>



- Little, D. P., Holt, Peter M., Goldschmidt, Arthur Eduard, Hopwood, Derek, Smith, Charles Gordon and Baker, Raymond William (2023, August 24). *Egypt. Encyclopedia Britannica*. <https://www.britannica.com/place/Egypt>
- Smith, C. Delano, O'Callaghan, Joseph F., Rodriguez, Vicente, Shubert, Adrian, Viguera, María J., Carr, Raymond, Richardson, John S., Koenigsberger, Helmut Georg, Harrison, Richard John and Ginés, Juan Vernet (2023, August 27). *Spain. Encyclopedia Britannica*. <https://www.britannica.com/place/Spain>
- Lockard, C. A., Leinbach, Thomas R., Ahmad, Zakaria Bin and Bee, Ooi Jin (2023, August 27). *Malaysia. Encyclopedia Britannica*. <https://www.britannica.com/place/Malaysia>
- Masamoto, K., Jansen, Marius B., Sakamoto, Taro, Watanabe, Akira, Hijino, Shigeki, Hurst, G. Cameron, Notehelfer, Fred G., Toyoda, Takeshi, Masai, Yasuo and Latz, Gil (2023, August 27). *Japan. Encyclopedia Britannica*. <https://www.britannica.com/place/Japan>